



PELATIHAN PEMBUATAN KEMASAN PRODUK DAN PENINGKATAN PRODUKSI IKAN ASIN DI DESA MAJA

M. Ardiansyah, Lukmanul Hakim, Agustuti Handayani, Irsandi

Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email: m.ardiansyah@ubl.ac.id, lukmanul.hakim@ubl.ac.id, agustuti.handayani@ubl.ac.id,
irsandi@ubl.ac.id

Abstrak: Tujuan Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pemenuhan taraf kesejahteraan masyarakat pesisir terkait dengan keberadaan hasil tangkapan ikan yang diharapkan mampu menopang kehidupan anggota kelompok wanita nelayan serta masyarakat Desa Maja Kabupaten Lampung Selatan Program ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan, pelatihan meliputi pelatihan pembuatan kemasan produk dan pelatihan manajemen pemasaran produk sementara pendampingan dilakukan pelatihan-pelatihan, pemasarannya. Dalam tahap pendampingan juga akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan program. Luaran dari program ini adalah meningkatnya produksi produk hasil perikanan melalui kemasan yang menarik konsumen yang di produksi oleh kelompok wanita nelayan Desa Maja.

Kata Kunci: Pelatihan; Kemasan; Produk; Ikan Asin; Desa Maja.

1. Pendahuluan

Saat ini pertumbuhan ekonomi biru di dalam zona biru Maritim di Indonesia adalah salah satu sumber daya alam yang melimpah di Indonesia. Hasil Laut di Indonesia banyak yang diolah sampai menjadi suatu produk unggulan di daerah. Hasil olahan ikan, seafood dan produk laut lainnya juga merupakan Salah Satu penopang ekonomi daerah di pesisir. (Gazali : 2021) Hasil Tangkapan Nelayan memiliki potensi yang besar sebagai bahan baku untuk industri olahan laut, terutama olahan kerupuk dari bahan baku ikan atau hasil tangkapan laut lainnya. Berbagai olahan dari hasil laut juga sudah banyak ditemui di seluruh pesisir Indonesia dan juga keunikan dalam setiap produk olahan laut lainnya salah satunya dalam bentuk olahan ikan asin.

Kelompok Wanita Nelayan Pesisir memiliki peranan yang penting, diantaranya untuk kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan, dan pengurangan kemiskinan serta pembangunan ekonomi pedesaan. Selain itu, UMKM melalui Kelompok Wanita Wirausaha juga dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekspor di Indonesia. UMKM olahan

ikan saat ini dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi biru dimasyarakat dan juga berperan dalam melestarikan budaya tradisional. Namun, seringkali UMKM olahan laut ini mengalami kendala dalam hal produksi, pemasaran, dan manajemen usaha (Prayudi : 2018).

Pemberdayaan Kelompok Wanita Wirausaha Pesisir menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan memperkuat kemampuan Kelompok Wanita Wirausaha dalam hal produksi, pemasaran, dan manajemen usaha, diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing produk olahan laut seperti Ikan Asin di pasar global.

Selain itu, pemberdayaan kelompok wanita wirausaha juga dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan konservasi sumber daya alam, terutama mengurangi penggunaan bahan baku non-organik dan bahan-bahan kimia berbahaya dalam produksi pangan olahan dari hasil laut. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat khususnya kelompok wanita wirausaha menjadi salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan budaya tradisional, dan mempromosikan pembangunan ekonomi biru yang berkelanjutan (Soraya : 2017).

Salah satu pesisir di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat pada Desa Maja yang Sumber daya alam yang terdapat di Desa Maja antara lain adalah perikanan dan perkebunan. Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Desa Maja terbagi dari permukiman masyarakat, laut dan perkebunan.

Situasi dan kondisi eksisting sosial ekonomi biru masyarakat Desa Maja:

- 1) Nilai jual hasil olahan laut rendah;
- 2) Perekonomian masyarakat relatif sulit karena bergantung pada pekerjaan sebagai nelayan, sedangkan bagi para wanita hanya relatif menunggu suami mereka pulang membawa ikan tangkapan;
- 3) Pendidikan masyarakat rata-rata tamatan SD dan SMP;
- 4) Iklim wirausaha di Desa Maja masih belum berkembang, belum ada usaha mandiri di bidang makanan olahan sejenis atau sebagainya.

Kelompok Wanita Wirausaha Desa Maja ini berdiri sejak tahun 2020 atas dasar inisiatif warga untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat Desa Maja. Produk Olahan Laut yang dihasilkan antara lain: Ikan Asin, Abon Ikan, Kerupuk Ikan, Kerupuk Cumi, Kerupuk Udang, dan sebagainya (Titik : 2017).

Solusi dalam PKM ini adalah membantu membuat kemasan produk ikan asin dengan membuat desain menarik dan penerapan manajemen pemasaran yang baik dengan demikian dapat menjawab segala permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu kelompok wanita nelayan Desa Maja. Dalam mengemukakan strategi proses pelaksanaan program pendampingan dan pelatihan untuk menerapkan pola evaluasi dan monitoring (Kasmir : 2013).

2. Metode

Berikut adalah langkah-langkah atau tahapan dalam menyelesaikan masalah di bidang produksi, manajemen, dan pemasaran digital untuk kegiatan Kelompok Wanita Wirausaha Desa Maja:

- 1) Identifikasi masalah: Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Wirausaha Desa Maja. Yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dengan karyawan atau konsumen, melihat laporan keuangan, dan hasil penjualan dengan pemasaran seadanya atau secara konvensional.
- 2) Analisis masalah: Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis akar penyebab masalah tersebut. Misalnya, apakah masalah produksi disebabkan oleh kurangnya keterampilan dari Kelompok Wanita Wirausaha Desa Maja, atau teknologi dan alat yang digunakan masih terbatas, atau masalah pemasaran yang masih bersifat konvensional disebabkan oleh kurangnya strategi pemasaran yang efektif.
- 3) Merencanakan solusi: Dalam hal ini, untuk mengatasi masalah produksi disebabkan oleh kurangnya keterampilan, maka pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi karyawan akan direncanakan sebagai solusi. Selain itu juga untuk meningkatkan kapasitas produksi solusi yang ditawarkan yaitu dengan cara memanfaatkan alat berteknologi lebih maju dalam kegiatan produksi pengolahan hasil laut.
- 4) Implementasi solusi:
 - a) Pemahaman terhadap peraturan-peraturan yang sinergik dengan usaha kecil.
 - b) Permodalan Usaha Kecil
 - c) Ketersediaan Pasar Bagi Usaha Kecil
 - d) Ketersediaan informasi dan teknologi bagi Usaha Kecil.
 - e) Pengelolaan dana hibah dan kredit perbankan
- 5) Evaluasi solusi: Tim UBL bersama mitra Kelompok Wanita Wirausaha Desa Maja akan melakukan evaluasi kegiatan guna mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan.

Dalam melakukan langkah-langkah tersebut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, terutama mengenai keterbatasan sumber daya yang dimilikinya, seperti waktu, tenaga kerja, dan anggaran. Oleh karena itu, rencana tindakan dalam melaksanakan solusi ini akan disesuaikan dengan kemampuan dan sumber daya yang tersedia.

3. Hasil dan Pembahasan

Desa Maja merupakan salah satu desa tertua yang berada di Kabupaten Lampung Selatan selai Kahai dan Minjak Buluh yang konon dahulu penduduknya berasal dari bagian utara wilayah Sumatera bagian Selatan. Desa Maja berada di wilayah Administrasi Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung terdiri dari 380 Ha yang terdiri dari 2 dusun serta 4 wilayah RT.

Salah satu sektor unggulan Desa Maja sat ini adalah terletak pada sektor ikan asin dimana menjadi salah satu peluang bisnis yang menguntungkan dan merupakan jenis bahan makanan yang

mudah untuk dijadikan lauk pauk dan sangat digemari oleh masyarakat segala kalangan. Kurangnya dukungan dari pemerintah setempat belum adanya pelatihan pembuatan desain kemasan menjadi permasalahan karena selama ini pemasaran ikan asin tidak menggunakan kemasan melainkan langsung dikirimkan ke para pembeli yang telah memesan secara langsung.

Minat konsumen untuk mengkonsumsi ikan asin terbilang sangatlah tinggi, tetapi masih kekurangan dari segi pemasarannya karena mengingat produk yang telah dioleh masih secara langsung diambil oleh pengepul dan beberapa masyarakat yang membeli secara langsung ke tempat produksi.

Selain itu perluasan pemasaran tidak hanya aspek produksi diperlukan pengembangan kapasitas pengetahuan bagi para wanita nelayan pesisir maja untuk dapat mengembangkan produk hilirisasi dan menciptakan branding terhadap produk ikan asin yang menjadi ciri khas dari daerah maju sehingga perlu memberikan pelatihan desain kemasan produk bagi kelompok wanita nelayan Desa Maja untuk meningkatkan kinerja pemasaran produk yang dihasilkan hasil pembelajaran melalui pelatihan (Ery : 2020).

Kemasan yang dibuat nantinya diharapkan dapat semenarik mungkin dengan diberikannya merek terhadap produk ikan asin tersebut dapat memberikan nilai lebih sehingga membantu perekonomian masyarakat Desa Maja dan tidak lagi penjualan hanya sebatas mengolah ikan asin yang kemudian akan diambil sendiri oleh pengepul.

Beberapa masalah yang dihadapi saat ini adalah belum adanya inovasi dalam membuat kemasan secara khusus, belum adanya inovasi pemasaran ikan asin yang sudah diproduksi dan terbatasnya produk tidak ada varian lain. Selain itu belum adanya pemahaman hilirisasi terhadap produk ikan asin yang telah dihasilkan.

Sasaran obyek kegiatan ini ditujukan kepada pelaku usaha khususnya kelompok wanita nelayan Desa Maja sebagai salah satu faktor pembangunan desa agar lebih inovatif dimana salah satu aspek inovatif yaitu kemasan, design merek dan media pemasaran secara online (Rezania : 2019).

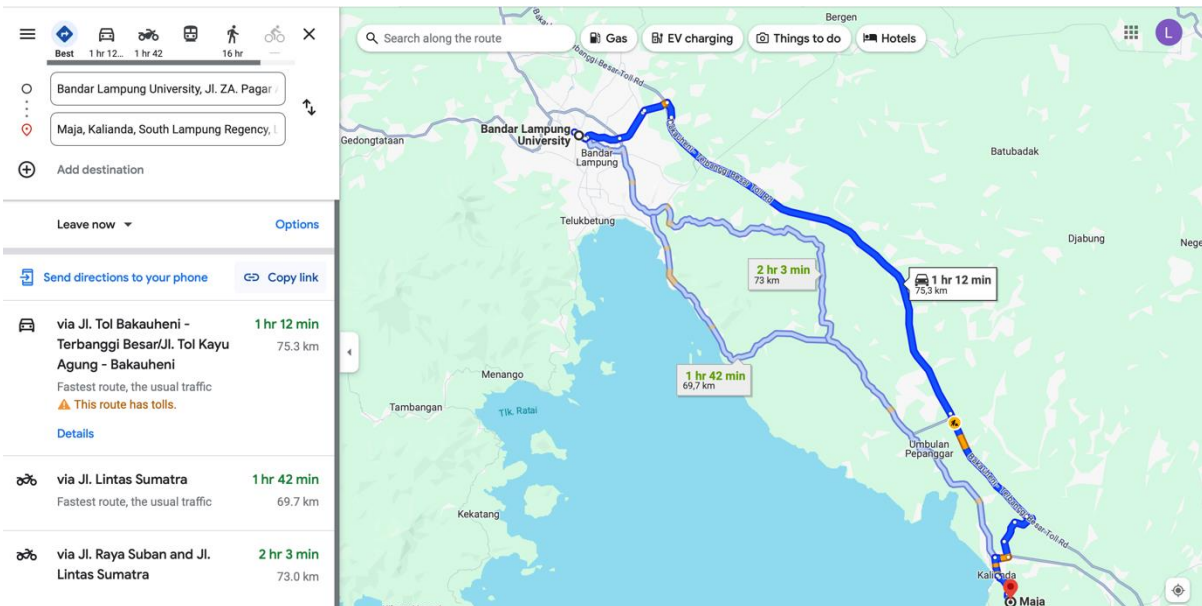
Dalam sebuah usaha Inovasi, peningkatan produksi dan pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan sebuah perusahaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Namun masalah yang dihadapi oleh usaha ataupun industri kecil saat ini adalah pengelolaan industri dan pemasaran.



Gambar 1. Kelompok Wanita Nelayan Desa Maja



Gambar 2. Narasumber Pelatihan



Gambar 2. Peta Lokasi

4. Kesimpulan

Pentingnya pendampingan dalam kegiatan ini adalah diantaranya Pendampingan Kemasan produk ikan asin diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada secara cepat dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ekonomi di wilayah sekitar yang dimana penduduk sekitar mayoritas merupakan nelayan dan ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok wanita nelayan pesisir maja.

Rencana kegiatan adalah :

- 1) Pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan hasil perikanan dan kelautan;
- 2) Scale up produk kemasan; dan
- 3) Monitoring dan Evaluasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh akademisi dan praktisi yang ikut bergabung dalam Pusat Studi UMKM – Universitas Bandar Lampung terkhusus kepada Universitas Bandar Lampung dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Referensi

- Eddy Pelupessy, Kapita Selektta Hukum Bisnis, Intelegensiam Medya Group. Malang. 2021.
- Ery Hartaty, U. W. K. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Rumahan Laundry Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sekip Jaya Palembang. *Aptekmas, Volume 3, Volume 3, No 1.*[5]
- Gazali, et al., (2021). Pelatihan Pengolahan Kerupuk Ikan di Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, Vol. 4. No.2*
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan (Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prayudi, (2018), Pembuatan Kerupuk Lele Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Dusun Kaliasin Desa Kalisari Kecamatan Natar Lampung Selatan, *Sosioteknologi Kreatif, Vol. 2, No. 1 Februari 2018, 248-252*
- Rezania Agramanisti Azdy, F. D. (2019). Pemanfaatan Dan Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pengolahan Data Industri Kuliner "Rosa Cake" Aptekmas. *Volume 2, Nomor 3.*
- Soraya et al., (2017), Strategi Pengembangan Perikanan Cakalang di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara barat, *ISSN 2087-4235, vol.5 No.1*
- Titik, W., & Purwaning Budi, L. (2017). Ibm-Pendampingan Usaha Kerupuk Rumahan Di Desa Kembang Kabupaten Pacitan. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang, 2(01)*.